

## **ABSTRAK**

*Banjir Kanal Timur (BKT) merupakan salah satu sungai di Jakarta yang memiliki fungsi untuk mengalirkan air dari hulu ke hilir yaitu dari Jakarta Timur ke Jakarta Utara. Pembuatan Banjir Kanal Timur (BKT) tersebut dibuat dengan tujuan untuk mengurangi banjir yang terjadi di Jakarta. Di sekitar Banjir Kanal Timur terdapat beberapa potensi yang dimiliki beberapa wilayah, salah satunya di Kelurahan Pulogebang yang memiliki terminal terpadu yaitu terminal Pulgebang. Kelurahan Pulogebang terletak di Kecamatan Cakung yang merupakan salah satu kecamatan yang direncanakan menjadi pusat kegiatan di Jakarta Timur. Tetapi hingga saat ini penggunaan lahan di Kelurahan Pulogebang tidak mendukung untuk menjadi pusat kegiatan. Sehingga diperlukan adanya konsep penataan kawasan yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan memanfaatkan Banjir Kanal Timur (BKT) tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menata kawasan di Kecamatan Cakung, tepatnya Kelurahan Pulogebang menjadi pusat kegiatan Jakarta Timur dengan konsep waterfront city sesuai dengan karakteristik penggunaan lahan di objek studi dan menata kawasan sisi Banjir Kanal Timur di Kelurahan Pulogebang dengan memanfaatkan BKT dan sesuai dengan peraturan pemerintah. Oleh karena itu, konsep yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah konsep waterfront city. Konsep waterfront city adalah konsep yang menggabungkan kegiatan perkotaan dengan perairan dan memanfaatkan perairan tersebut dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan 7 tahapan analisis dengan metode deskriptif. Adapun hasil akhir yang didapatkan berupa masterplan kawasan sisi Banjir Kanal Timur dan saran mengenai perencanaan ke depan yang perlu dilakukan untuk mendukung konsep waterfront city di kawasan sisi Banjir Kanal Timur di Kelurahan Pulogebang.*

**Kata Kunci:** *Penataan Kawasan, Kelurahan Pulogebang, Banjir Kanal Timur, Waterfront City*

## **ABSTRACT**

*Banjir Kanal Timur (BKT) is one of the rivers in Jakarta, which has the function to drain the water from upstream to downstream, that is from East Jakarta to North Jakarta. Banjir Kanal Timur (BKT) was created with the aim to reduce the flooding that occurred in Jakarta. Around the Banjir Kanal Timur are some of the potential of some areas, one of them is Pulogebang village which have an integrated terminal is terminal Pulogebang. Pulogebang village located in Cakung sub-district which is one of the districts planned to be the center of activities in East Jakarta. But until now the landuse in Pulogebang not support to be the center of activity. So, we need the concept of regional arrangement in suitable with government regulations and have a good usage of the Banjir Kanal timur. The purpose of this research was to reorganize the region in Cakung sub-district, exactly Pulogebang village became the center of East Jakarta with the concept of a waterfront city in accordance with the characteristics of land use in the object of study and reorganize the region in side of the East Flood Canal in the Pulogebang village by utilizing BKT and compliance with government regulations , Therefore, a concept that can be used in this research is the concept of a waterfront city. The concept of a waterfront city is a concept that combines urban activities with water and have a good usage of the river. This research was conducted with the 7 stages of the analysis and the final result is the masterplan area of Banjir Kanal Timur and advice on planning ahead that needs to be done to support the concept of a waterfront city in the side of Banjir Kanal Timur (BKT) in Pulogebang.*

**Keyword:** *Region Regulation, Pulogebang Village, Banjir Kanal Timur, Waterfront City*